

ABSTRAK

SHAFIRA AZZAHRA. 021121221. Penerapan Model *Black-Scholes* dalam Penentuan Harga Opsi Beli Saham yang Terdaftar di IDX-MES BUMN 17 Periode 2022-2023. Di bawah bimbingan Ibu Nina Agustina, SE., ME, dan Bapak Dr. Bambang Wahyudiono, SE., MM.

Di dalam pasar modal banyak ketidakpastian yang dapat terjadi, diantaranya fluktuasi harga saham yang naik dan turun seiring berjalannya waktu, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, risiko pasar dan lainnya. Untuk menghindari dan meminimalisir risiko investasi maka berbagai jenis instrumen investasi dapat menjadi pilihan bagi investor, salah satunya yaitu instrumen derivatif yang bisa menjadi alternatif investasi. Produk derivatif berfungsi melindungi dan meningkatkan keuntungan pada investasi yang dilakukan. Salah satu instrumen derivatif diantaranya adalah opsi, opsi memberikan hak dan bukan kewajiban kepada pemiliknya untuk menjual atau membeli suatu saham dalam jangka waktu tertentu. Sehingga akan meminimalisir kerugian akibat risiko investasi. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menjelaskan penerapan model *black-scholes* yang populer digunakan dalam penilaian atau penentuan harga kontrak opsi beli pada data saham mingguan perusahaan untuk mengetahui saham mana yang tepat untuk menggunakan kontrak opsi beli serta keputusan yang dapat diambil dari hasil perhitungan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Diperoleh sampel berjumlah 3 perusahaan berdasarkan kriteria saham yang meningkat selama periode pengamatan periode 2022-2023. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari data perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX-MES BUMN 17, data historis harga saham pembukaan (open price) mingguan dan data tingkat suku bunga (bi Rate) sepanjang tahun 2022-2023 yang diperoleh dari bank Indonesia. Data-sata tersebut diperoleh dari website resmi www.idx.co.id, www.investing.com, dan www.bi.go.id.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *black-scholes* dalam menentukan nilai opsi beli saham dari 3 sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini, diperoleh nilai opsi yang menguntungkan atau layak untuk dieksekusi dan nilai opsi yang tidak berpotensi menguntungkan atau tidak layak untuk dieksekusi. Nilai opsi yang layak dieksekusi artinya harga saham lebih besar jika dibandingkan dengan *strike price* sehingga saham tersebut direkomendasikan membeli menggunakan opsi dibandingkan membeli saham langsung di pasar. Kondisi ini disebut dengan *in-the money*. Sebaliknya nilai opsi tidak direkomendasikan untuk dieksekusi, karena harga saham pasar nya lebih rendah dari *strike price* sehingga lebih menguntungkan membeli saham secara langsung atau kondisi ini disebut dengan *out-the-money*.

Kata Kunci: Opsi beli, Metode Black-Scholes, Strike Price